



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER STMIK TRIGUNA UTAMA

Terakreditasi BAN-PT No. 377/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014
Terakreditasi BAN-PT No. 2026/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016
Jl. Limau Raya No. 260 Cinere - Bogor Telp. (021) 7549341, 29867326
Fax. (021) 55774334

No : 159/K-STMIKTU/IX/2018
Perihal : Klarifikasi Pemberitaan Media Online Sept 2017

Kepada Yth.
Dr. Totok Prasetyo, B.Eng., M.T.
Direktur Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi, Ristek Dikti
Di Tempat

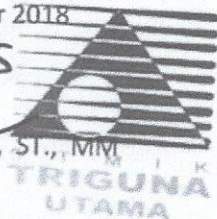
Dengan Hormat,
Berkenaan dengan adanya berita-berita di media online bulan September 2017 berkaitan dengan mahasiswa STMIK Triguna yang gagal wisuda, perkenankan kami melakukan klarifikasi sebagai berikut;

1. Orang yang mengaku mengelola kelas jauh STMIK Triguna di Balaraja (sdr Tajul Muluk) bukanlah karyawan di STMIK Triguna Utama. Yang bersangkutan adalah Marketing Freelance yang bertugas mencari mahasiswa dan mendaftarkannya ke Kampus Triguna. Untuk setiap mahasiswa, maka ybs akan mendapatkan komisi sesuai perjanjian.
2. Kampus tidak pernah memberikan hak kepada ybs untuk mengelola kelas, ataupun kelas jauh. Kami sudah memanggil ybs untuk melakukan klarifikasi dan ybs mengakui kelas tersebut adalah inisiatif ybs sendiri.
3. Mahasiswa yang belajar di tempat kursus yang di kelola ybs, tidak di akui sebagai mahasiswa STMIK Triguna karena memang tidak di daftarkan dan tidak belajar di Kampus STMIK Triguna. Sehingga pada saat mereka datang untuk ujian, di tolak oleh staff akademik karena mereka memang bukan mahasiswa Kampus STMIK Triguna.
4. Pembayaran mereka langsung kepada pengelola kursus – yang mengatasnamakan STMIK Triguna Utama. Dalam hal ini, pengelola kursus melakukan pembohongan kepada mahasiswa.
5. Kampus sudah berusaha melakukan mediasi dengan mahasiswa, pengelola kursus, dan juga menghadirkan penegak hukum untuk keamanan. Mahasiswa yang ingin berkuliah di STMIK Triguna Utama dipersilahkan untuk mendaftarkan diri secara langsung ke kampus STMIK Triguna Utama. Mereka diwajibkan untuk berkuliah di kampus STMIK Triguna Utama sebagaimana peraturan berlaku, dan ikut ujian sesuai standar kampus. Kampus memberikan kemudahan dalam hal pembayaran, untuk menghindari terjadinya keributan lebih jauh. Beberapa mahasiswa bersedia mendaftar dan nama-namanya bisa dimasukkan ke PDPT STMIK Triguna Utama. Sebagian dari mereka saat ini sudah berkuliah sebagaimana mestinya.
6. Klarifikasi ini sudah di publish di Surat Kabar Tangerang Ekspres bulan Oktober 2017 dan juga sudah dikomunikasikan ke Kopertis IV melalui Sekretaris Pelaksana Kopertis IV.
7. Kampus tetap tidak mengizinkan mahasiswa yang tidak terdaftar di PDPT, tidak berkuliah di Kampus, dan tidak memenuhi persyaratan kelulusan – untuk ikut sidang skripsi dan wisuda. Hal ini sesuai dengan Statuta dan standar pendidikan di Kampus STMIK Triguna Utama

Demikian klarifikasi ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat mendudukan permasalahan yang ada pada porsinya sehingga dapat dipahami semua pihak. Terima kasih atas perhatiannya.

Bogor, 19 September 2018

Slameh Riyanto., SIP., ST., MIM
Ketua



Effi Pak Totok.

Kalau eddy sesuai atorn

Mhn Difakta! Tks.

Salam 24/Sept.

Agus Wanda Mahab.

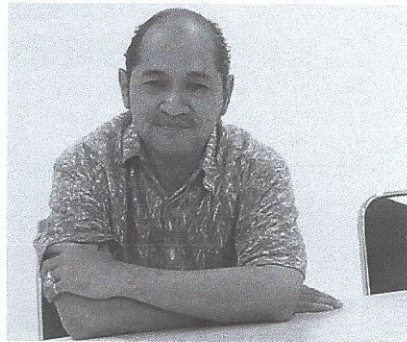
2018.

Tangerang Ekspres

Koran Terbesar dan Kebanggaan Tangerang

4 Tahun Kuliah, Tak Bisa Wisuda

By Redaksi Tangeks - September 22, 2017



BALARAJA-Puluhan mahasiswa kelas karyawan STMIK Triguna Utama merasa tertipu. Pasalnya, lebih dari empat tahun kuliah, para mahasiswa yang mengambil jurusan Teknologi Informatika (TI) itu, tidak mendapatkan gelar sarjana.

Salah satu mahasiswa STMIK Triguna Utama Urip Setiawan mengungkapkan, dirinya masuk ke perguruan tinggi tersebut sejak 2013, bersama 33 orang mahasiswa lainnya. Mereka sama-sama mengambil jurusan Teknologi Informasi (TI). Ia mengikuti perkuliahan satu kali selama satu minggu di kampus cabang STMIK Triguna Utama di Balaraja, Kabupaten Tangerang. Setelah empat tahun kuliah, ternyata nilai ujian di perguruan tinggi itu dinyatakan tidak berlaku.

"Setiap semester saya harus mengikuti ujian seperti layaknya mahasiswa pada umumnya, dan sudah melunasi pembayaran. Namun sayang, ketika sudah mengikuti ujian skripsi, kami tidak bisa wisuda dan harus ujian ulang di kampus pusat," ujar Setiawan kepada Tangerang Ekspres, Kamis (21/9).

Informasi yang dihimpun, STMIK Triguna Utama memiliki kantor pusat di Perumahan Sudirman, Kelurahan Tigaraksa, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Di lokasi perumahan itu juga berdiri STMIK-ISM yang masih satu yayasan. Perguruan tinggi ini diketahui membuka kelas karyawan di Balaraja. Kampus Triguna Utama juga tersebar di wilayah Jakarta, Bogor dan Tangerang. Dua kampus besarnya berada di Cikokol dan Tigaraksa.

Seorang mahasiswa lainnya Andri Fauzi menuturkan, ketika para mahasiswa akan mengikuti ujian ulang di kampus pusat, yakni di gedung STIE-ISM dan Triguna Utama, Tigaraksa, para mahasiswa tidak diperbolehkan masuk. Dirinya diberitahukan jika dirinya bersama puluhan mahasiswa lainnya dianggap belum melunasi administrasi di perguruan tinggi tersebut.

Atas kabar tersebut, ia dan puluhan mahasiswa marah dan merasa dirugikan. Pasalnya, selama empat tahun kuliah, ia dan mahasiswa lainnya telah melakukan pembayaran dengan menunjukkan bukti kuitansi pembayaran perkuliahan, termasuk biaya untuk membuat skripsi yang totalnya mencapai Rp 20 juta lebih.

"Saya sudah bayar kuliah dari mulai pendaftaran, uang semester, uang bangunan, bahkan hingga bimbingan skripsi dan sidang skripsi. Kok bisa dibidang belum bayar administrasi? Kami masih simpan semua bukti kuitansi pembayarannya," ujar Fauzi dengan nada kesal.

Hal yang sama juga dialami Maidan. Ia mengaku kecewa uang perkuliahan yang selama ini dibayarkan tidak diakui. Ironisnya, dia bersama rekannya yang lain harus kehilangan waktu selama 4 tahun untuk mendapatkan gelar sarjana, namun tidak tercapai.

"Kami rugi waktu, tenaga, biaya dan yang lebih parah lagi status kami yang seharusnya sudah sarjana kok malah tidak jelas," ujar Maidan.

Sementara itu, Ketua Program Studi pada STMIK Triguna Utama Bambang saat dikonfirmasi mengaku belum tahu persoalan tersebut. Meski demikian, Bambang mengakui STMIK Triguna Utama membuka kelas karyawan di Balaraja. Sebagai Ketua Program Studi (Prodi), dirinya akan menyampaikan masalah ini ke Ketua STMIK selaku pimpinan.

"Akan saya sampaikan kepada Ketua SMIK untuk mencari solusinya. Saya sendiri tidak punya kewenangan untuk menangani persoalan ini, karena saya hanya menangani program studi," terangnya di kantor STMIK Triguna Utama di Tigaraksa, Rabu (20/9) lalu.(mg-14).



Redaksi Tangeks

<http://www.tangerangekspres.co.id>